Gerakan Ataqo: studi tentang perkembangannya di Desa Walangkopo Kecamatan Tikung

Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab Surabaya
IAIN Sunan Ampel
1997

Oleh Masrifah
08 92 00066

Pembimbing
Drs. M. Hudan Asmara

Asisten Pembimbing
Drs. Masyhudi

Abstrak

Dari sekian banyaknya cara masyarakat Islam dalam memahami isi Al quran dan cara mendekatkan diri terhadap. Tuhan itulah maka banyak timbul faham dan aliran yang bermacam-macam, ada yang dengan wirid, dzikir dan ada juga dengan cara berpuasa, mengembara, dan menyepi untuk menghindari gangguan dalam ibadahnya nanti. Gerakan Ataqo, dalam prakteknya mereka membiasakan hidup dan gerak secara Qurani karena menganggap bahwa, memahaminya adalah wajib. Dan hidup berlandaskan Al-quran adalah penting. Sehingga mereka (para jamaahnya) mauentingb.n kehidupan akhirat dan akan berharap untuk kebebasan atau kemerdekaan dirinya dari jilatan api neraka dengan mengekang hawa nafsu, begitu pula tujuan akhir dari aliran Tariqat yang berkembang saat ini. Penelitian ini dilkukan dengan maksud untuk mengetahui berbagai segi gerakan Ataqo, mengetahui wujud ajaran, perkembangan, dan mengetahui dampak gerakan Ataqo terhadap masyarakat desa walangkopo dan sekitarnya. Dengan menggunakan metode library research, interview dan data di lapangan pembahasan ini dijabarkan secara informative diskriptif interpretatis yang berakhir dengan kesimpulan bahwa gerakan Ataqo berarti merdeka yaitu gerakan yang meng-Esakan Allah, bertujuan agar mereka terbebas dari siksaan api neraka dan ibadahnya tidak mengikuti perbudakan nafsu syetan yang akan menjerumuskan mereka ke jurang kesengsaraan, timbulnya Ataqo ini berawal dari Pasuruan pada tahun 1945 yang dilanjutkan masuk ke Ngebret pada tahun 1950 dan sampai di Walangkopo pada tahun 1968 tokoh pembawahnya adalah kiai Taridho.

Key: Gerakan Ataqo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id